

MORFOLOGI RUANG KOTA BOGOR DITINJAU DARI ELEMEN KOTA DAN TEORI KOTA STUDI KASUS KAWASAN PECINAAN JL. SURYA KENCANA, BOGOR.

Indri Pandan Wangi, Ir. Veronika Widi Prabawasari,

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2004

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Pada saat ini semakin banyak kota-kota besar di Indonesia yang semakin berkembang seiring tuntutan jaman. Dengan keadaan yang terus berubah, pertumbuhan penduduk pun semakin meningkat dengan adanya peningkatan pertumbuhan penduduk tersebut maka secara otomatis kebutuhan penduduk akan tempat tinggal juga akan semakin mendesak, selain itu juga kebutuhan untuk fasilitas umum dan fasilitas khusus sebagai sarana pendukung. Selain itu untuk fasum dan fasus merupakan salah satu faktor penggerak untuk pertumbuhan suatu kota. Suatu strategi terhadap masalah struktur massa perkotaan dan struktur ruang perkotaan perlu diarahkan secara konkret / nyata pada tiga aspek yaitu memperkuat, mentransformasikan, dan memperkenalkan. Dalam strategi ini elemen-elemen perkotaan yang sudah ada didalam suatu kawasan perlu diperkuat supaya kawasan itu lebih jelas dalam realitasnya. Selain itu strategi ini elemen-elemen perkotaan yang masih berbenturan didalam suatu kawasan perlu ditransformasikan supaya kawasan itu lebih mendukung realitasnya, serta dalam strategi ini elemen-elemen perkotaan yang belum ada dalam suatu kawasan perlu diperkenalkan supaya kawasan itu lebih berarti dalam realitasnya. Kota Bogor sebagaimana lazimnya kota-kota lain di Indonesia, memiliki perkembangan yang cukup pesat dalam berbagai hal, pembangunan pun berjalan hampir di segala bidang, baik pembangunan secara fisik maupun non fisik. Dari waktu ke waktu kota Bogor memperlihatkan tingkat perkembangan pembangunan yang semakin pesat. Pembangunan terjadi pada berbagai areal kota yang secara bisnis strategis, termasuk pada areal ataupun bangunan yang bersifat komersil. Wilayah kota Bogor memiliki beberapa keunikan yang cukup memberi pengaruh kepada perkembangan tersebut. Ciri khusus yang disandang oleh kota Bogor tersebut dikarenakan oleh adanya kota Bogor yang memiliki fungsi-fungsi pelayanan yang menjangkau secara keseluruhan, yang digunakan sebagai pemenuh kebutuhan penduduk kota

Bogor itu sendiri. 2 Adapun salah satu keunikan yang cukup memberi pengaruh adalah pembagian wilayah / zona etnis yang sebagaimana diatur dalam peraturan wilayah pada jaman kolonial Belanda. Pembagian zona etnis tersebut dibuat karena adanya peraturan sistem penyerahan hasil bumi kepada kompeni melalui bupati. Disebabkan oleh hal inilah kota Bogor terbagi menjadi beberapa bagian wilayah, karena adanya kemajuan jaman seiring dengan berkembangnya pembangunan secara pesat wilayah-wilayah tersebut lambat laun melebur sehingga ciri suatu zona dari etnis tertentu makin lama semakin memudar akan tetapi terdapat beberapa wilayah etnis yang terlihat masih memiliki fungsi yang berkesinambungan dengan fungsi awalnya salah satu diantaranya adalah kawasan pecinaan di jalan Surya Kencana.